

DALAM TERBITANINI:

- 1. LOKAKARYA CULTURE BUILDING - PROCESS SAFETY MANAGEMENT (PSM) SITE LEADERSHIP
- 2. PERJALANAN YANG AMAN UNTUK BISNIS PERUSAHAAN
- 3. TETAP AMAN DI LANGWEID
- 4. HAND SAFETY DI MAHACHAI
- 5. KAMPANYE TE SAFE HANDS



Meningkatkan Keselamatan Melalui Disiplin Operasional

Apa pun yang kita kerjakan, tidaklah sepadan jika mengalami celaka. Untuk mencapai sasaran akhir kita, Zero Harm (Nihil Celaka), diperlukan suatu budaya dan pola pikir untuk terus mendorong kinerja yang membuat hasil yang sukses serta berkelanjutan. Disiplin operasional merupakan unsur sentral untuk meningkatkan keselamatan. Dengan melakukan hal yang benar, dengan cara yang benar setiap kali, maka, semua orang berperan dalam meningkatkan keandalan dan mengurangi risiko insiden konsekuensi tinggi yang terjadi.

Organisasi yang memiliki budaya kuat dalam disiplin operasi, mendorong rekanan mereka untuk bekerja melampaui kepatuhan "Saya mengikuti aturan, karena saya harus", menjadi suatu komitmen, "Saya mengikuti aturan, karena saya ingin". Memiliki pengetahuan pribadi yang kuat, berkomitmen terhadap standar, peduli satu sama lain dan membantu orang lain menyesuaikan diri adalah sifat budaya yang terutama dalam mencapai tingkat tertinggi disiplin operasi.

Disiplin operasional adalah bagian dari percakapan yang sedang berlangsung mengenai cara kita dapat terus memupuk dan mencapai target Zero Harm (Nihil Celaka). Kami menyediakan Lokakarya Process Safety untuk Kepemimpinan Lokasi, Pelatihan Prosedur untuk Program Keselamatan Operator dan Pengemudi di lokasi kami, untuk memastikan disiplin operasi efektif dan mereka terus meningkatkan seluruh budaya keselamatan.

Selalu Menjaga Keselamatan!

Salam,

Stuart Hill
Mitra Bisnis TE EHS

Lokakarya Culture Building - Process Safety Management (PSM) Site Leadership

Lokakarya PSM Site Leadership diadakan di fasilitas TE sejak 2017 untuk menyejajarkan para pemimpin lokasi atas berbagai prioritas dan komitmen serta mendapatkan pemahaman tentang apa yang bisa dilakukan para pemimpin lokasi untuk mendahulukan prinsip dan praktik keselamatan proses yang bijaksana di lokasi ini. Survei mengenai process safety cultural akan dilaksanakan sebelum lokakarya, dan para peserta diminta untuk menilai sistem dan budaya process safety management di lokasi. Hasil survei memberikan kesempatan untuk manajemen lokasi yang memfokuskan sumber dayanya pada perbaikan di sejumlah area yang ditargetkan sistem process safety management. Setelah Lokakarya PSM Site Leadership di Baroda, tim kepemimpinan lokasi mengambil inisiatif untuk mengembangkan rencana tindakan manajemen berdasarkan berbagai peluang yang diidentifikasi dari survei.



Mantra Lokasi "Be Safe - We Safe"

Area untuk peningkatan, diidentifikasi dalam survei budaya PS, yang berfokus pada penguatan "Budaya Komitmen". Tim lokasi kami mengidentifikasi, bahwa berbagai peluang tersebut dapat ditanggapi dengan cara memperkenalkan inisiatif Interaksi Keselamatan dengan program penghargaan & pengakuan. Kita harus meningkatkan keterlibatan tim lini produksi kita dengan komunikasi efektif. Kesempatan lainnya yaitu kesimpulan yang efektif dan berkelanjutan dalam mengidentifikasi tindakan dari penelitian process safety dan EHS (Lingkungan, Kesehatan & Keselamatan). Kita memperkenalkan sistem manajemen proses verifikasi multipel untuk mendukung ini.

Hal ini telah ditingkatkan ke pelaksanaan program penghargaan & pengakuan kita untuk "Best Safety Interaction" dan "Kaizen: Safety" secara bulanan.

Nipun Soni
Site Manager, Baroda